BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mendeskripsikan tentang gaya bahasa yang digunakan oleh Moderator dan narasumber dalam menyampaikan argumen serta ide yang dapat disampaikan dalam *Talkshow* “Indonesia Lawyers Club “Kebohongan Apalagi Yang Belum Terungkap” Dalam Kasus Ferdy Sambo” Pada kanal *Youtube*. Penelitian ini menggunakan teori yang digunakan oleh Moeliono (2010:6) berpendapat bahwa, secara umum majas memiliki empat jenis yang meliputi Majas Perbandingan, Majas Pertentangan, Majas Pertautan dan Majas Perulangan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa majas Perbandingan lebih banyak digunakan oleh narasumber dalam dialog yang dilakukan yaitu 37 gaya bahasa. Majas Pertentangan 15 gaya bahasa, Majas Pertautan 30 gaya bahasa dan Majas Perulangan 6 gaya bahasa.

Majas perbandingan merupakan majas yang ditujukan untuk membandingkan atau menyandingkan suatu hal yang satu dengan hal lainnya. Majas perbandingan meliputi perumpamaan, metafora, personifikasi, aligori, antitesis, dan perifasis. Majas Pertentangan merupakan majas yang digunakan guna mengungkapkan suatu hal dengan cara menentang dengan sesuatu yang berlawanan dari padanan keterangan sebelumnya. Majas ini meliputi hiperbola, ironi, oksimoron, paralipsis, antifasis, klimaks, dan antiklimaks. Majas Pertautan merupakan majas yang menyebutkan bagian dari kalimat yang disampaikan. Majas ini meliputi Metonimia, sinekdoke, elusion, eufemisme, eponim, erotesis, asindeton

dan polisindeton. Majas Perulangan merupakan suatu kiasan yang mengandung bunyi pada kata, klausa maupun kalimat yang dianggap penting dalam suatu konteks. Majas ini meliputi Anafora, Epifora dan Asonansi.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian *talkshow* “Indonesia Lawyers Club “Kebohongan Apalagi Yang Belum Terungkap” Dalam Kasus Ferdy Sambo” Pada kanal *Youtube* yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam pemahaman tentang penggunaan gaya bahasa dalam diskusi. Serta dapat dimanfaatkan guna memperoleh ilmu pengetahuan tentang penerapan dan analisi gaya bahasa secara mendalam.
2. Berdasarkan data yang dikaji, penelitian ini sepenuhnya masih jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap bahwa dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan referensi dalam penelitian yang serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi suatu karya ilmiah yang lebih baik lagi.